

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mahasiswa telah mampu melaksanakan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada Ny. R usia 24 tahun G1P0Ab0 usia kehamilan 38 minggu 1 hari dengan hipertensi gestasional dan obesitas di Puskesmas Sleman menggunakan manajemen kebidanan dan pendokumentasian SOAP. Selain itu dari penatalaksanaan kasus ini didapatkan:

1. Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. R usia 24 tahun G1P0Ab0 usia kehamilan 38 minggu 1 hari dengan hipertensi gestasional dan obesitas melalui pengkajian data subjektif dan objektif, penegakan diagnosis kebidanan, identifikasi diagnosis potensial seperti preeklamsia dan fetal distress, penentuan antisipasi tindakan segera, identifikasi masalah dan kebutuhan ibu, serta perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi asuhan sehingga kondisi ibu dan janin tetap dalam keadaan baik sampai menjelang persalinan.
2. Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu bersalin Ny. R usia 24 tahun G1P0Ab0 usia kehamilan 39 minggu 2 hari dengan hipertensi gestasional dan obesitas melalui pengkajian, analisa kebidanan, identifikasi diagnosis potensial seperti partus lama dan tindakan operatif, pemberian dukungan psikologis, pemantauan kemajuan persalinan, serta evaluasi selama proses persalinan hingga bayi lahir spontan dengan keadaan ibu dan bayi baik.
3. Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu nifas Ny. R usia 24 tahun P1Ab0Ah1 melalui pengkajian, analisa kebidanan, identifikasi diagnosis potensial seperti infeksi nifas dan bendungan ASI, pemberian edukasi mengenai perawatan nifas dan ASI eksklusif, serta evaluasi sehingga masa nifas berlangsung normal tanpa komplikasi.

4. Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada bayi baru lahir/neonatus By. Ny. R melalui pengkajian, analisa kebidanan, identifikasi diagnosis potensial seperti hipotermi dan infeksi tali pusat, pemberian edukasi mengenai ASI eksklusif, perawatan tali pusat, imunisasi, dan tanda bahaya neonatus, serta evaluasi sehingga kondisi bayi tetap sehat, aktif, dan tumbuh sesuai usia.
5. Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada pelayanan keluarga berencana Ny. R usia 24 tahun P1Ab0Ah1 melalui pengkajian, analisa kebidanan, pemberian konseling KB pasca persalinan, identifikasi kebutuhan ibu menyusui terhadap metode kontrasepsi yang aman dan efektif, serta evaluasi sehingga ibu dapat menentukan pilihan kontrasepsi yang sesuai dengan kondisinya.

B. Saran

1. Untuk Pasien

Diharapkan Ny. R dan keluarga dapat meningkatkan pengetahuan serta kesadaran mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin selama kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, dan penggunaan keluarga berencana.

2. Untuk Mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan mahasiswa dapat terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan berpikir kritis dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) sesuai standar praktik kebidanan.

3. Untuk Bidan di Puskesmas Sleman

Diharapkan bidan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama dalam pemantauan ibu dengan faktor risiko seperti hipertensi gestasional dan obesitas melalui deteksi dini, edukasi kesehatan, serta asuhan kebidanan berkesinambungan. Selain itu, bidan diharapkan terus memberikan konseling mengenai persiapan persalinan, perawatan nifas, ASI eksklusif, imunisasi, dan keluarga berencana guna meningkatkan kesehatan ibu dan bayi secara optimal.